

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan tersebut diatas dapat diperoleh beberapa pengetahuan sebagai berikut:

1. Secara umum kontraktor milik BUMN mampu memenuhi indikator *green construction* lebih banyak jika dibandingkan kontraktor milik swasta. Berikut hasil analisis capaian *green construction* pada proyek konstruksi di Kota Kupang.

Tabel 5.1 Persentase capaian nilai *green construction* (NGC) pada proyek konstruksi di Kota Kupang

No.	Proyek Konstruksi	Kepemilikan	Persentase (dalam %)
1	Rumah Sakit	Swasta	54.70
2	Kantor	BUMN	76.32
3	Kantor	BUMN	72.03
4	Sekolah	Swasta	51.32
5	Sekolah	Swasta	58.90
6	Ibadah	Swasta	14.92
7	Toko	Swasta	70.62

2. Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa capaian kontraktor di setiap aspek *green construction* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2 Persentase capaian Nilai Aspek *Green Construction* pada proyek konstruksi di Kota Kupang

No.	Aspek <i>Green Construction</i>	Rerata nilai <i>green construction</i>	Nilai maksimum	persentase (dalam %)
1	Kesehatan dan keselamatan kerja	1.89	2.94	64.43
2	Kualitas udara	0.49	1.06	45.96
3	Manajemen lingkungan bangunan	1.04	1.43	72.73
4	Sumber dan siklus material	0.29	0.38	75.56
5	Tepat guna lahan	0.84	1.3	64.49
6	Konservasi air	2.00	4.8	41.67
7	Konservasi energy	5.94	10	59.43

Berdasarkan tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa capaian kontraktor di setiap aspek *green construction* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Aspek kesehatan dan keselamatan kerja 64,43%; (b) Aspek kualitas udara 45,96%; (c) Aspek manajemen lingkungan bangunan 72,73%; (d) Sumber dan siklus material 75,56%; (e) Tepat guna lahan 64,49%; (f) Konservasi air 41,67%; (g) Konservasi energi 59,43%.

- Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa capaian kontraktor di setiap faktor *green construction* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3 Persentase capaian Nilai Faktor *Green Construction* pada proyek konstruksi di Kota Kupang

No.	Faktor <i>Green Construction</i>	Persentase (dalam %)
1	Perencanaan Dan Penjadwalan Proyek Konstruksi	91,41
2	Sumber dan Siklus Material	63,89

Lanjutan tabel 5.3

No.	Faktor <i>Green Construction</i>	Persentase (dalam %)
3	Rencana Perlindungan Lokasi Pekerjaan	63,81
4	Manajemen Limbah Konstruksi	81,03
5	Penyimpanan Dan Perlindungan Material	66,90
6	Kesehatan Lingkungan Kerja Tahap Konstruksi	63,74
7	Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	69,76
8	Pemilihan Dan Operasional Peralatan Konstruksi	50,95
9	Dokumentasi	76,64
10	Pelatihan Bagi Subkontraktor	45,05
11	Pengurangan Jejak Ekologis Tahap Konstruksi	67,62
12	Kualitas Udara Tahap Konstruksi	36,69
13	Konservasi Air	41,67
14	Tepat Guna Lahan	62,24
15	Konservasi Energi	58,57
16	Manajemen Lingkungan Proyek Konstruksi	69,74

Berdasarkan tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa faktor perencanaan dan penjadwalan proyek konstruksi memperoleh persentase tertinggi (91,41%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua indikator yang termasuk dalam faktor perencanaan dan penjadwalan proyek konstruksi telah diimplementasikan di semua proyek dalam penelitian ini. Selain itu juga faktor yang telah banyak diimplementasikan indikator *greennya* adalah faktor manajemen limbah

konstruksi (81,03%), dan dokumentasi (76,64%). Sedangkan faktor kualitas udara tahap konstruksi memperoleh persentase terendah yaitu 36,69%. Dengan capaian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator *green* dalam faktor kualitas udara tahap konstruksi belum sepenuhnya diimplementasikan di proyek. Selain itu juga faktor konservasi air memperoleh persentase rendah yaitu 41,67%.

5.2 Saran

1. Perlu adanya kolaborasi antar kontraktor BUMN dan Swasta yang dimungkinkan terjadinya *transfer of knowledge*. Namun, kolaborasi internal antara kontraktor BUMN terhadap kontraktor swasta (spesialis) telah banyak dilakukan. Mekanisme ini diyakini sebagai ruang belajar yang efektif bagi kontraktor spesialis.
2. Perlu adanya mata kuliah yang mengedukasi mahasiswa guna mentransfer pengetahuan tentang bangunan gedung hijau .
3. Perlu disusun pengaturan mengenai bangunan gedung hijau di Nusa Tenggara Timur dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan bangunan gedung yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen Proyek Dan Konstruksi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Ervianto, W.I, dkk, *Kajian Kerangka Legislatif Penerapan Green Construction Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Indonesia*, diakses 8 Maret 2016. [http://www.academia.edu/4236483/Kajian Tentang Kerangka Legislatif Penerapan Green Construction Dalam Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Indonesia](http://www.academia.edu/4236483/Kajian_Tentang_Kerangka_Legislatif_Penerapan_Green_Construction_Dalam_Proyek_Konstruksi_Bangunan_Gedung_di_Indonesia)
- Ervianto, W.I. Laporan Penelitian “*Capaian Green Construction Dalam Proyek Bangunan Gedung Menggunakan Model Assessment Green Construction*”
- Ervianto, W.I. laporan Penelitian “*Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Tinjauan Pada Tahap Konstruksi*”. Diakses 3 Juni 2016 http://ft.uajy.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/I55-Wulfram_489-498_.pdf
- Ervianto, W.I. (2012), Laporan Penelitian “*Identifikasi Faktor Green Construction Pada Bangunan Gedung di Indonesia*”, ITB-JICA. diakses 29 Februari 2016 [http://www.academia.edu/4236473/Identifikasi Indikator Green Construction Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Indonesia](http://www.academia.edu/4236473/Identifikasi_Indikator_Green_Construction_Pada_Proyek_Konstruksi_Bangunan_Gedung_di_Indonesia)
- Ervianto, W.I. (2005), *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ervianto, W.I. (2015). *Sistem Penilaian Green Construction Untuk Proyek Gedung Di Indonesia. Versi 1.2.*
- Ervianto, W.I. (2012), *Selamatkan Bumi Melalui Konstruksi Hijau*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- http://repository.upi.edu/1365/4/s_d5051_0611189_chapter3.pdf, Diakses 24 Juni 2016
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, *Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Diakses 29 Februari 2016 http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_32.pdf



LAMPIRAN

Capaian Nilai Indikator Green Construction pada proyek konstruksi di Kota Kupang

P1 = Proyek Swasta

P2 = Proyek BUMN

P3 = Proyek BUMN

P4 = Proyek Swasta

P5 = Proyek Swasta

P6 = Proyek Swasta

P7 = Proyek Swasta

Persentase = persentase indikator yang telah diimplementasikan di proyek

No.	Deskripsi	Implementasi di proyek							Persentase
		0 = Tidak dan 1 = Ya							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	%
1	Mengutamakan kemampuan supplier lokal dalam menyediakan kebutuhan material	1	1	1	1	1	1	0	85.71
2	Memberikan perhatian terhadap perlindungan material	1	1	1	1	1	1	1	100.00
3	Memberikan perhatian terhadap perlindungan peralatan	1	1	1	1	1	0	1	85.71
4	Memperhatikan urutan pekerjaan dalam pengadaan material	1	1	1	1	1	1	0	85.71

8	Memasang tanda dilarang merokok di kantor proyek.	0	1	1	1	1	0	1	71.43
9	Memasang tanda dilarang merokok di lokasi kerja.	0	1	1	1	1	0	1	71.43
10	Menyediakan fasilitas untuk merokok pada jarak \pm 5 meter diluar kontraktor <i>keet</i> .	0	1	1	1	1	0	1	71.43
11	Menyediakan fasilitas untuk merokok pada jarak \pm 5 meter diluar lokasi kerja.	0	1	1	1	1	0	1	71.43
12	Tidak menggunakan material asbes.	0	0	0	0	0	0	0	0.00
13	Tidak menggunakan lampu merkuri untuk penerangan di lokasi proyek dan kantor proyek.	1	0	0	1	0	1	0	42.86
14	Tidak menggunakan <i>styrofoam</i> untuk insulasi panas.	0	1	0	0	0	0	1	28.57
15	Melakukan pemasangan <i>safety net</i> untuk keamanan atau pengaman agar material tidak jatuh saat proses konstruksi.	0	1	1	0	1	0	1	57.14
16	Melakukan penyiraman lapangan di lokasi proyek untuk mengurangi timbulnya debu.	1	1	1	1	1	1	1	100.00
17	Mengadakan fasilitas <i>washing bay</i> untuk menjaga kebersihan jalan sebagai fasilitas umum.	0	1	1	0	1	0	1	57.14
G	Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja								
1	Membuat jadwal untuk kegiatan yang menimbulkan emisi untuk mengurangi dampaknya terhadap pekerja konstruksi.	0	0	1	1	1	0	0	42.86
2	Memisahkan bedeng pekerja dari lokasi proyek.	1	1	1	1	1	0	0	71.43
3	Menjamin terjadinya sirkulasi udara selama proyek berlangsung khususnya pada fasilitas tertentu (misalnya lorong).	1	1	1	1	1	0	1	85.71
H	Pemilihan dan Operasional Peralatan Konstruksi								

1	Melakukan pengamatan terhadap waktu kerja peralatan berupa informasi <i>cycle time</i> untuk meningkatkan produktivitas.	1	1	1	0	1	0	0	57.14
2	Memberikan pelatihan bagi operator peralatan agar dapat dicapai produktivitas yang ditetapkan.	1	1	1	0	0	0	0	42.86
3	Meminimalkan waktu jeda yang ditimbulkan oleh peralatan agar dapat dicapai tingkat efisiensi tertentu.	1	1	1	1	1	0	1	85.71
4	Mengganti bahan bakar fosil dengan sumber energi alternatif untuk peralatan konstruksi.	0	0	0	0	0	0	0	0.00
5	Mengutamakan penggunaan transportasi umum bagi pekerja konstruksi.	0	1	0	1	0	0	1	42.86
I	Dokumentasi								
1	Melakukan pencatatan terkait dengan jumlah material sisa.	1	1	0	1	1	1	1	85.71
2	Melakukan pencatatan jumlah penggunaan material terbarukan.	0	1	0	1	1	1	1	71.43
3	Melakukan pencatatan jumlah kandungan material daur ulang (<i>recycle</i>).	1	1	0	1	0	1	1	71.43
4	Melakukan pencatatan terkait dengan jumlah kandungan material lokal.	1	1	1	1	0	1	1	85.71
5	Melakukan pencatatan penggunaan produk dari kayu bersertifikat.	0	0	0	1	1	1	0	42.86
6	Melakukan pencatatan tentang jumlah pengiriman material serta cara-cara melindunginya.	1	1	1	1	1	0	1	85.71
7	Mendokumentasikan mengenai program kualitas udara di proyek konstruksi.	1	1	1	1	1	0	0	71.43
8	Membuat dokumentasi tentang manajemen limbah konstruksi.	1	1	1	1	1	0	1	85.71
J	Pelatihan Bagi Subkontraktor								

1	Memberikan pelatihan bagi pekerja konstruksi mengenai cara-cara mengurangi timbulnya limbah konstruksi.	0	0	0	0	1	0	1	28.57
2	Memberikan pelatihan bagi pekerja konstruksi mengenai cara-cara mengelola limbah konstruksi.	0	0	1	0	1	0	1	42.86
3	Memberikan pelatihan bagi pekerja konstruksi yang difokuskan terhadap kegiatan yang menghasilkan debu.	0	1	0	1	1	0	1	57.14
4	Memberikan pelatihan bagi pekerja konstruksi untuk menjaga kualitas udara di lokasi proyek.	1	0	1	0	1	0	1	57.14
K	Pengurangan Jejak Ekologis Tahap Konstruksi								
1	Membuat dokumen tentang kondisi lahan sebelum dibangun dan merencanakan pelestariannya jika terdapat fitur budaya.	1	1	0	0	1	0	0	42.86
2	Membuat perencanaan lokasi penyimpanan peralatan berat (trailer, excavator, bulldozer, dll).	1	1	1	1	1	1	1	100.00
3	Membuat perencanaan untuk melindungi semua tanaman di lokasi proyek.	1	1	1	1	1	0	1	85.71
4	Menerapkan larangan menebang pohon dalam radius 12,2 meter dari bangunan.	1	1	0	1	1	0	1	71.43
5	Merencanakan dan melakukan simulasi pengaruh air limpasan di lokasi proyek yang berdampak negatif terhadap lingkungan	0	0	0	0	1	0	1	28.57
6	Merencanakan, mengevaluasi dan memilih metoda <i>land clearing</i> yang ramah lingkungan.	0	1	1	0	1	0	1	57.14
L	Kualitas Udara Tahap Konstruksi								
1	Membuat program udara bersih sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.	1	1	1	0	0	0	1	57.14
2	Melakukan pengukuran kualitas udara secara berkala.	0	1	0	0	0	0	0	14.29

10	Memanfaatkan air dewatering untuk kegiatan di lapangan.	0	1	1	1	0	0	1	57.14
N	Pengelolaan Lahan								
1	Melakukan penanaman pohon di sekitar kontraktor <i>keet</i> .	0	0	1	1	0	1	0	57.14
2	Tidak melakukan penebangan pohon selama proses konstruksi.	1	1	0	1	1	1	1	85.71
3	Membuat sumur resapan untuk membuang air limbah maupun air limpasan.	1	1	1	1	0	0	1	71.43
4	Melakukan filterisasi air sebelum dibuang ke dalam drainase/riol kota.	1	1	1	0	0	0	1	57.14
O	Efisiensi Energi								
1	Menggunakan standarisasi penerangan untuk mendukung pekerjaan di lokasi proyek baik di dalam maupun diluar ruangan.	1	1	1	0	1	0	1	71.43
2	Menngunakan lampu hemat energi.	1	1	1	0	1	0	1	71.43
3	Meminimalkan polusi yang ditimbulkan oleh lampu penerangan.	1	1	1	0	1	0	1	71.43
4	Mengatur penerangan sesuai dengan urutan pekerjaan.	1	1	1	1	1	1	1	100.00
5	Pemasangan KWH meter pada sistem beban.	0	1	0	1	1	0	1	57.14
6	Membuat perhitungan pengurangan CO ₂ yang didapatkan dari efisiensi energi.	0	0	0	0	0	0	0	0.00
7	Melakukan monitoring pemakaian listrik setiap bulan.	1	1	1	1	1	0	1	85.71
8	Memaksimalkan pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan di kontraktor <i>keet</i> paling tidak 50% dari jumlah ruangan.	0	0	0	1	1	0	1	42.86
9	Penggunaan <i>water reservoir</i> untuk penyimpanan air bersih.	1	1	1	1	0	0	1	71.43

10	Membuat tata tertib atau ketentuan penggunaan peralatan kantor (lampu, <i>Air Conditioning</i> , dispenser, mesin foto copy, komputer, pompa air, dll).	1	1	1	1	1	0	1	85.71
11	Mengatur temperatur <i>Air Conditioning</i> pada posisi $25^{\circ} \text{C} \pm 1$	1	1	1	0	1	0	1	71.43
12	Membuat jadwal transportasi bagi pekerja konstruksi dan karyawan proyek.	1	1	1	0	1	0	1	71.43
13	Menyediakan mess karyawan proyek di sekitar lokasi proyek.	1	1	0	1	1	1	1	85.71
14	Penggunaan sensor cahaya untuk lampu penerangan yang ada di lokasi proyek.	0	0	1	0	0	0	0	14.29
15	Melakukan pengukuran intensitas cahaya sesuai ketentuan (min 300 lux).	1	1	1	0	0	0	1	57.14
16	Melakukan pengukuran getaran selama proses konstruksi berlangsung.	0	0	0	0	0	0	0	0.00
17	Melakukan pengukuran kebisingan selama proses konstruksi.	0	1	1	0	0	0	0	28.57
18	Menyediakan absorban untuk penyimpanan material Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).	1	0	1	0	0	0	0	28.57
19	Memastikan bahwa semua kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam proyek lulus uji emisi gas buang.	1	0	1	1	0	0	0	42.86
20	Menggunakan peralatan AC dengan COP minimum 10% lebih besar dari standar SNI 03-6390-2000	0	0	1	1	1	0	1	57.14
P	Manajemen Lingkungan Proyek Konstruksi								
1	Menyediakan tempat sampah konstruksi.	1	1	1	1	1	1	1	100.00
2	Melakukan pemilahan sampah konstruksi sesuai jenisnya.	0	1	1	1	1	1	1	85.71

3	Penyediaan tempat sampah rumah tangga (organik, anorganik, bahan berbahaya dan beracun) disekitar lokasi kerja.	1	1	1	1	0	1	1	85.71
4	Melakukan pemilihan sampah rumah tangga sesuai jenisnya.	0	1	1	1	0	1	1	71.43
5	Bekerja sama dengan pihak ke-3 (pengepul, penampung).	0	1	0	1	0	0	1	42.86
6	Memonitoring/pencatatan sampah yang dikeluarkan.	0	0	1	0	1	0	0	28.57
7	Menyajikan makanan dan minimum menggunakan dengan sistem katering untuk meminimalkan timbulnya sampah.	1	1	1	0	0	0	0	42.86
8	Tidak menggunakan minuman kemasan.	0	1	0	0	0	0	1	28.57
9	Menyediakan minuman isi ulang dalam galon	1	1	1	1	1	1	1	100.00
10	Menggunakan <i>veldples</i> untuk air minum.	0	0	1	0	1	0	0	28.57
11	Pemakaian kertas balok balik (dua sisi) untuk kebutuhan umum.	1	1	1	1	1	0	1	85.71
12	Menyediakan cetakan untuk sisa agregat beton.	0	1	1	1	1	0	1	71.43
13	Penggunaan bekas bobokan bangunan/puing bangunan untuk timbunan.	1	1	1	1	1	0	1	85.71
14	Memaksimalkan pemanfaatan sisa potongan besi tulangan (<1 meter).	1	1	1	1	1	0	1	85.71
15	Membuat lubang biopori untuk mengurangi erosi akibat air permukaan.	1	0	0	1	0	0	1	42.86

Capaian Nilai *Green Construction* Di tingkat Faktor

No.	Faktor <i>Green Construction</i>	Nilai <i>Green Construction</i> dari Model <i>assessment green construction</i>							Rerata nilai <i>green construction</i>
		Proyek 1 (Swasta)	Proyek 2 (BUMN)	Proyek 3 (BUMN)	Proyek 4 (Swasta)	Proyek 5 (Swasta)	Proyek 6 (Swasta)	Proyek 7 (Swasta)	
1	Perencanaan Dan Penjadwalan Proyek Konstruksi	1.73	1.73	1.38	1.73	1.73	1.73	1.04	1.58
2	Sumber dan Siklus Material	1.44	2.12	0.76	1.27	1.95	1.70	1.36	1.51
3	Rencana Perlindungan Lokasi Pekerjaan	1.34	1.66	1.53	0.77	1.66	1.15	1.85	1.42
4	Manajemen Limbah Konstruksi	1.36	1.71	0.71	1.59	1.71	1.71	1.59	1.48
5	Penyimpanan Dan Perlindungan Material	0.82	0.82	0.19	0.63	0.31	0.57	0.50	0.55
6	Kesehatan Lingkungan Kerja Tahap Konstruksi	4.03	4.55	1.14	2.69	4.34	2.07	3.31	3.16
7	Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	0.77	0.58	0.00	0.77	0.77	0.58	0.29	0.54
8	Pemilihan Dan Operasional Peralatan Konstruksi	0.41	0.50	0.00	0.23	0.27	0.50	0.23	0.31
9	Dokumentasi	0.46	0.77	0.50	0.85	0.66	0.66	0.66	0.65
10	Pelatihan Bagi Subkontraktor	0.28	0.09	0.00	0.09	0.52	0.14	0.52	0.23
11	Pengurangan Jejak Ekologis Tahap Konstruksi	0.54	0.78	0.18	0.48	0.90	0.60	0.78	0.61
12	Kualitas Udara Tahap Konstruksi	0.82	1.28	0.00	0.00	0.00	0.55	1.10	0.54
13	Konservasi Air	3.00	3.60	0.00	2.20	1.20	1.20	2.80	2.00
14	Tepat Guna Lahan	0.69	0.61	0.38	0.61	0.15	0.61	0.61	0.52
15	Konservasi Energi	7.40	7.00	1.20	5.00	6.00	6.80	7.60	5.86
16	Manajemen Lingkungan Proyek Konstruksi	1.82	1.87	0.83	1.76	1.38	1.21	1.87	1.53

Capaian Nilai *Green Construction* (NFGC) pada proyek konstruksi di Kota Kupang

No.	Faktor <i>Green Construction</i>	Rerata nilai <i>green construction</i>	Nilai maksimum	persentase (dalam %)
1	Perencanaan Dan Penjadwalan Proyek Konstruksi	1.58	1.73	91.41
2	Sumber dan Siklus Material	1.51	2.37	63.89
3	Rencana Perlindungan Lokasi Pekerjaan	1.42	2.23	63.81
4	Manajemen Limbah Konstruksi	1.48	1.83	81.03
5	Penyimpanan Dan Perlindungan Material	0.55	0.82	66.90
6	Kesehatan Lingkungan Kerja Tahap Konstruksi	3.16	4.96	63.74
7	Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	0.54	0.77	69.76
8	Pemilihan Dan Operasional Peralatan Konstruksi	0.31	0.6	50.95
9	Dokumentasi	0.65	0.85	76.64
10	Pelatihan Bagi Subkontraktor	0.23	0.52	45.05
11	Pengurangan Jejak Ekologis Tahap Konstruksi	0.61	0.9	67.62
12	Kualitas Udara Tahap Konstruksi	0.54	1.46	36.69
13	Konservasi Air	2.00	4.8	41.67
14	Tepat Guna Lahan	0.52	0.84	62.24
15	Konservasi Energi	5.86	10	58.57
16	Manajemen Lingkungan Proyek Konstruksi	1.53	2.2	69.74

Capaian Nilai *Green Construction* Di tingkat Aspek

No.	Faktor <i>Green Construction</i>	Nilai <i>Green Construction</i> dari Model <i>assessment green construction</i>							Rerata nilai <i>green construction</i>
		Proyek 1 (Swasta)	Proyek 2 (BUMN)	Proyek 3 (BUMN)	Proyek 4 (Swasta)	Proyek 5 (Swasta)	Proyek 6 (Swasta)	Proyek 7 (Swasta)	
1	Kesehatan dan keselamatan kerja	1.35	2.63	2.46	1.76	2.62	0.59	1.85	1.89
2	Kualitas udara	0.54	0.96	0.73	0.25	0.16	0.06	0.71	0.49
3	Manajemen lingkungan bangunan	1	1.19	1.06	1.14	1.13	0.53	1.23	1.04
4	Sumber dan siklus material	0.32	0.36	0.29	0.28	0.34	0.2	0.22	0.29
5	Tepat guna lahan	0.78	1	0.85	0.62	0.86	0.699	1.06	0.84
6	Konservasi air	1.2	3.6	3	2.2	1.2	0	2.8	2.00
7	Konsevasi energi	6.8	7	7.4	5	6.6	1.2	7.6	5.94

Capaian Nilai Aspek *Green Construction* (NAGC) pada proyek konstruksi di Kota Kupang

No.	Aspek <i>Green Construction</i>	Rerata nilai <i>green construction</i>	Nilai maksimum	persentase (dalam %)
1	Kesehatan dan keselamatan kerja	1.89	2.94	64.43
2	Kualitas udara	0.49	1.06	45.96
3	Manajemen lingkungan bangunan	1.04	1.43	72.73
4	Sumber dan siklus material	0.29	0.38	75.56
5	Tepat guna lahan	0.84	1.3	64.49
6	Konservasi air	2.00	4.8	41.67
7	Konsevasi energi	5.94	10	59.43

Nilai Upper Control Limit dan Lower Control Limit

No.	Aspek Green Construction	Rerata nilai green construction	SD	Upper Control Limit	Lower Control Limit
1	Kesehatan dan keselamatan kerja	1.89	0.75	2.78	1.00
2	Kualitas udara	0.49	0.34	0.89	0.09
3	Manajemen lingkungan bangunan	1.04	0.24	1.32	0.76
4	Sumber dan siklus material	0.29	0.06	0.36	0.22
5	Tepat guna lahan	0.84	0.16	1.02	0.65
6	Konservasi air	2.00	1.26	3.49	0.51
7	Konsevasi energi	5.94	2.26	8.61	3.28

Capaian Nilai Green Construction (NGC) pada proyek konstruksi di Kota Kupang

No.	Proyek Konstruksi	Nilai green construction	Nilai maksimum	persentase (dalam %)
1	Proyek 1	11.99	21.92	54.70
2	Proyek 2	16.73	21.92	76.32
3	Proyek 3	15.79	21.92	72.03
4	Proyek 4	11.25	21.92	51.32
5	Proyek 5	12.91	21.92	58.90
6	Proyek 6	3.27	21.92	14.92
7	Proyek 7	15.48	21.92	70.62